

DAFTRA PUSTAKA

- Adiwiganda, R., A. Purba, dan Z. Poeloengan. A. U. Lubis., dan P. Purba. 1994. Karakteristik Tanah Pada Beberapa Tingkat Famili di Areal Kelapa Sawit Indonesia. Berita PPKS. Vol. 2.
- Adlan, Amsyahputra, Adiwirman, Nurbaiti. 2016. Pemberian berbagai kosentrasi air kelapa pada bibit kopi robusta (*Coffea canephora*pierre). Jurnal penelitian fakultas pertanian universitas Riau.
- Badan Pusat Statistik. 2014. Dharmasraya Dalam Angka. Badan Pusat Statistik Kabupaten Dharmasraya.
- Banzon, J.A. dan J.R. Velasco. 1982. *coconut production and utilization*, Phillipine coconut Authority, metro manila, Filipina.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2009. Statistik Perkebunan Indonesia 2008-2010 Kelapa Sawit. Direktorat Jenderal Perkebunan, Departemen Pertanian. Jakarta. 57 hal.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2013. Luas Areal dan Produksi Kelapa Sawit Menurut Provinsi Di Indonesia Tahun 2008-2012.<http://www.pertanian.go.id> [29 januari 2014].
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2014. *Statistik Perkebunan Indonesia 2013-2015 Kelapa Sawit*. Jakarta. Hal 2 dan 5.
- Djamhuri, E. 2011. *Pemanfaatan air kelapa untuk meningkatkan pertumbuhan setek pucukmeranti tembaga (Shorea leprosula Miq)*. Jurnal Silvikultur Tropika. 2(1):5—8 p.
- Djafaruddin. 1970. *Pupuk dan pemupukan*. Fakultas pertanian Universitas Andalas. Padang.
- Fauzi, Y., Y.E. Widiastuti, I. Stayawibawa, R. Hartono. 2002. *Kelapa Sawit Edisi Revisi Penebar Swadaya*. Depok.
- Fauzia, G. 2010. *Efektifitas Air Kelapa dan Ampas Teh Terhadap Pertumbuhan Tanaman Mahkota Dewa (Phaleria macrocarpa) Pada Media Tanam Yang Berbeda*. (Online). 19 November 2010 11:27:33 GMT.
- Goldsworthy, P.R dan Fisher. 1996. Fisiologi Tanaman Budidaya Tropik. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Harahap, dkk. 2006. Respon Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) Pada Pemberian Pupuk Anorganik Dan Organik. Pusat Penelitian Kelapa Sawit Medan.
- Hardi, J. 2008. Aplikasi IAA dan PPC organik terhadap pertumbuhan bibit karet stum mata tidur. Skripsi Fakultas Pertanian. Universitas Riau. Pekanbaru.
- Harjadi, S. 2002. Pengantar Agronomi. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

Harjadi, S.S. 2009. Zat pengatur tumbuhan.PT.Penebar Swadaya.Jakarta beberapa dosis vermicompos dan konsentrasi air kelapa.<http://www.bdpunib>. Diakses tanggal 15 September 2015.

Kabelan, K. 2009. *macam-macam bahan organik.* (online). (<http://cerianetagricultur.blogspot.com2009/12/> macam-macam-bahan-organik.html).26 Maret 2010 12:03:25 GMT.

Karimah, A., S. Purwanti., dan R. Rogomulyo. 2013. *Kajian perendaman rimpang temulawak (Curcuma xanthorrhiza Roxb) dalam urin sapi dan air kelapa untuk mempercepat pertunasan. Jurnal Vegetika.* 2(2):1—6 p.

Lingga,P dan Marsono. 2001. *Petunjuk Penggunaan Pupuk.* Penebar Swadaya. Jakarta.

Lakitan, B. 1996.Fisiologi Pertumbuhan dan Perkembangan Tanaman.PT. RajaGrafindo Persada. Jakarta.

Lubis, A.U.1992. *Kelapa Sawit (Elaeis guineensis Jacq) Di Indonesia. Pusat Penelitian Perkebunan Marihat-Bandar Kuala.* Pematang Siantar.

Marchino, F. 2011. Pertumbuhan stum mata tidur beberapa klon entres tanaman karet (*Hevea brasiliensis* Muell.) pada batang bawah PB 260 di lapangan. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Andalas.

Maryoni, K. 2005. Pertumbuhan stek tujuh ruas panili dengan pemberian.

Mulyani, A., A. Rachman., dan A. Dairah. 2010. Penyebaran Lahan Masam, Potensi dan Ketersediaannya untuk Pengembangan Pertanian. *dalam*Prosiding Simposium Nasional Pidayagunaan Tanah Masam. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat. Bogor. Hal: 23-34.

Munir, M. 1996. Tanah-tanah utama di Indonesia, karakteristik, klasifikasi dan pemanfaatannya.Pustaka jaya. Jakarta. Hal.216-238.

Murgayanti. 1994. Keragaman Bibit Tanaman Kakao Pada Berbagai Dosis Pemberian Alcosorb 400 dan Periode Penyiraman Air.[Skripsi]. Padang. Fakultas Pertanian Universitas Andalas.

Novizan.2002. Petunjuk Pemupukan Yang Efektif.Agro Media Pustaka Buana. Jakarta.

Nyakpa, M.Y., Lubis, A.M., Pulung, M.A., Amrah, A.G., Mynawar, A., G. B. Hong, N. Hakim. 1988. Kesuburan Tanah. Universitas Lampung. Bandar Lampung.

Prasetyo, B. H dan D. A. Suriadikarta. 2006. Karakteristik, Potensi, dan Teknologi Pengelolaan Tanah Ultisol Untuk Pengembangan Pertanian Lahan Kering di Indonesia. J. Litbang Pertanian. Bogor.

Pusat Penelitian Kelapa Sawit, 2003. “*Budidaya kelapa sawit*”.Modul M:100-203. Medan.

Risza. 1994. Kelapa Sawit (Upaya Peningkatan Produktivitas). Yogyakarta.

- Salisbury, F. dan C. Ross. 1995. Fisiologi Tumbuhan (Edisi 4). Penerjemah Diah R. Lukman dan Sumaryono, ITB, Bandung.
- Sastrosayono, S. 2003. Budidaya Kelapa Sawit. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Satyavathi, V.V., P.P. Jauhar, E.E. Elias, and M.B. Rao. 2014. Genomics, molecular genetic and biotechnology effects of growth regulatorson *in vitro* plant regeneration. Crop Sci. 44:1839-1846.
- Setyamidjaja, D. 2006. *Kelapa Sawit*. Konisius.Yogyakarta.
- Sianturi, H. S. D. 2001. Budidaya Tanaman Karet. Universitas Sumaera Utara Press, Medan.
- Simtalia, M. 2013. Pertumbuhan bibit karet (*Hevea brasiliensis*) stum mata tidur dengan pemberian air kelapa dan ampas teh. Skripsi Fakultas Pertanian UniversitasRiau, Pekanbaru. (Tidak Dipublikasikan).
- Subagyo, H., N. Suharta., dan A. B. Siswanto. 2004. Tanah-Tanah Pertanian di Indonesia. Hal:21-66 dalam Buku Sumber Daya Lahan Indonesia dan Pengelolaannya. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat. Bogor.
- Sunarko. 2008. *Kelapa Sawit (Elaeis guninensis Jacq)*. Di Indonesia (Edisi 2). Medan: Pusat Penelitian Kelapa Sawit. 232 hal.
- Suryanto, E. 2009. *Air kelapa dalam media kultur anggrek*. (online). (<http://wawaorchid.wordpress.com/2009.html>). 12 Feb 2010 10:05:15 GMT.
- Sutanto, A., R.Y. Purba, dan C. Utomo, 2002. *Pembibitan Pada Kelapa Sawit*.PPKS.Medan.
- Sutami. 2000. Botani Umum I. Angkasa Press. Bandung.
- Tim Penulis Penebar Swadaya. 1997. Kelapa Sawit, Usaha Budidaya, Pemanfaatan Hasil, Dan Aspek Pemasaran. Jakarta. Penebar Swadaya.